



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* cenderung melemah terbatas pada perdagangan Selasa (10/3). Penguatan pada saham-saham sektor jasa komunikasi gagal mengangkat sentimen yang diselimuti ketidakpastian tentang kapan konflik di Iran akan berakhir. Meskipun Presiden Trump berkomentar bahwa perang mungkin akan segera berakhir, pertempuran tidak menunjukkan tanda-tanda melambat, dengan AS melancarkan serangan udara terberatnya ke Iran hingga Selasa (10/3). Pimpinan Iran dilaporkan mengatakan bahwa satu liter minyak pun tidak akan diizinkan melewati selat Hormuz jika AS dan Israel melanjutkan serangan mereka. Menteri Luar Negeri Iran juga menolak kemungkinan pembicaraan gencatan senjata dengan AS.

Harga minyak mentah melemah setelah reli besar-besaran di awal sesi sebelumnya, meredakan kekhawatiran inflasi. Badan Energi Internasional (IEA) akan mengadakan pertemuan luar biasa untuk membahas kemungkinan pelepasan cadangan darurat. Lebih dari 30 negara anggotanya adalah negara-negara maju di Eropa, Amerika Utara, dan Asia Timur Laut. Secara kolektif, mereka menyimpan cadangan minyak sebesar 1.2 miliar barel.

Harga minyak mentah melemah lebih dari 11% ke level US\$83.45/barel (10/3). *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 1 *bps* ke level 4.15%. Harga emas *spot* menguat 1.9% di level US\$5,231/troy oz (10/3). Penguatan harga emas didukung oleh Dolar yang melemah dan meredanya kekhawatiran inflasi seiring dengan penurunan harga minyak di tengah indikasi bahwa konflik di Timur Tengah dapat segera berakhir.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 10-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jan)	5.70%	4.00%	3.50%
China Exports YoY (Jan-Feb)	21.80%	-	6.60%
China Imports YoY (Jan-Feb)	19.80%	-	5.70%
Germany Exports MoM (Jan)	-2.30%	-1.60%	4.00%
Germany Imports MoM (Jan)	-5.90%	-0.30%	1.30%
U.S Redbook YoY (Mar/07)	6.20%	-	7.00%
U.S Existing Home Sales (Feb)	4.09 Mn	3.90 Mn	4.02 Mn
U.S Existing Home Sales MoM(Feb)	1.70%	-0.80%	-8.40%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 11-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan PPI MoM (Feb)	11-Mar-26	0.10%	0.20%
Japan PPI YoY (Feb)	11-Mar-26	2.10%	2.30%
Germany Inflation Rate MoM Final (Feb)	11-Mar-26	0.20%	0.10%
Germany Inflation Rate YoY Final (Feb)	11-Mar-26	1.90%	2.10%
U.S MBA 30-Year Mortgage Rate (Mar/06)	11-Mar-26	-	6.09%
U.S Inflation Rate YoY (Feb)	11-Mar-26	2.40%	2.40%
U.S Inflation Rate MoM (Feb)	11-Mar-26	0.30%	0.20%
U.S Core Inflation Rate YoY (Feb)	11-Mar-26	2.50%	2.50%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 10-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,701.68	27.51	1.64%
STI	4,860.64	104.03	2.19%
SSEC	4,123.14	26.54	0.65%
HSI	25,959.90	551.44	2.17%
Nikkei	54,248.39	1,519.67	2.88%
CAC 40	8,057.36	142	1.79%
DAX	23,968.63	559.26	2.39%
FTSE	10,412.24	162.72	1.59%
DJIA	47,706.51	-34.29	-0.07%
S&P 500	6,781.48	-14.51	-0.21%
Nasdaq	22,697.10	1.158	0.01%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	83.78	0.33	0.40%
Oil Brent	88.77	0.97	1.10%
Nat. Gas	3.04	0.02	0.63%
Gold	5,215.64	23.66	0.46%
Silver	88.79	0.46	0.52%
Coal	131.10	-12.70	-8.83%
Tin	50,439.00	-246.00	-0.49%
Nickel	17,545.00	115.00	0.66%
CPO KLCE	4,568.00	193.00	4.41%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,863.00	-86.00	-0.51%
EUR/USD	1.16	0.00	0.09%
USD/JPY	158.02	-0.03	-0.02%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Mar 10, 2026 16:16 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7600] [Pivot : 7500] [Support : 7350]

IHSG ditutup menguat di level 7,440.91 (+1.41%) pada perdagangan Selasa (10/3). IHSG rebound dari koreksi tajam sehari sebelumnya, yang dipicu oleh koreksi harga minyak mentah, penguatan indeks bursa Wall Street dan Asia, serta *technical rebound*. Semua sektor menguat dengan penguatan terbesar pada sektor *basic materials*, seiring dengan *reboundnya* harga emas (10/3). Rupiah juga ditutup menguat di sekitar level Rp16,855/US\$ (10/3). Secara teknikal, *Stochastic RSI* masih berada di area *oversold*, namun belum mengindikasikan terjadinya *reversal*. Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 7400-7550. Jika IHSG dapat bertahan di atas level 7500, maka terbuka peluang *rebound* lanjutan menuju level 7600.

Data penjualan ritel domestik tumbuh 5.7% YoY di Januari 2026 dari 3.5% di Desember 2025, serta lebih baik dibandingkan perkiraan 4% YoY. Untuk penjualan ritel pada bulan Februari 2026 diperkirakan juga akan berakselerasi seiring dengan adanya Tahun Baru Imlek, dimulainya bulan Ramadan, serta menjelang Hari Raya Idul Fitri. Sementara itu dari AS (11/3), investor akan menantikan data inflasi bulan Februari 2026 yang diperkirakan stabil di level 2.4% YoY. Sedangkan untuk *core CPI* diperkirakan stabil di level 2.5% YoY.

Sebagai salah satu bentuk penguatan pasar modal, OJK sebelumnya telah mengeluarkan regulasi tentang pembentukan rekening khusus dana penawaran umum perdana saham (IPO). POJK Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tersebut merincikan pembahasan rekening khusus dana IPO, diantaranya membahas tentang informasi rekening penampungan dana hasil penawaran umum dan saldo terakhir.

Top picks (11/3): INKP, ASII, INDY, MBMA dan TINS.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup mixed cenderung melemah terbatas pada Selasa (10/3).
- Penguatan pada saham-saham sektor jasa komunikasi gagal mengangkat sentimen yang diselimuti ketidakpastian tentang kapan konflik di Iran akan berakhir.
- IEA akan mengadakan pertemuan luar biasa untuk membahas kemungkinan pelepasan cadangan darurat minyak mentah.
- Data penjualan ritel domestik tumbuh 5.7% YoY di Januari 2026 dari 3.5% di Desember 2025.
- Harga minyak mentah melemah lebih dari 11% ke level US\$83.45/barel (10/3).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 1 bps ke level 4.15%.
- Harga emas spot menguat 1.9% di level US\$5,231/troy oz (10/3).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 7400-7550.
- *Top picks* (11/3): INKP, ASII, INDY, MBMA dan TINS.

JCI Statistics as of 10-03-2026

7440.913 +1.41%

+103.544

	Value
%Weekly	-6.28%
%Monthly	-10.25%
%YTD	-13.95%

T. Vol (Shares)	33.46 B
T. Val (Rp)	19.12 T
F. Net (Rp)	-2.63 T
2026 F. Net (Rp)	-8.80 T
Market Cap. (Rp)	13,311 T

2026 Lo/Hi	7337.37 / 9134.70
Resistance	7600
Pivot Point	7500
Support	7350

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 10-03-2026

262.422 +2.01%

+5.168

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Apr-26
Inflation	02-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	02-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) mencatat kinerja bisnis yang tetap solid hingga Februari 2026, didukung peningkatan aktivitas transaksi nasabah serta penguatan layanan digital. Penyaluran kredit mencapai Rp1,513.1 triliun, tumbuh 15.7% YoY, sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) naik 16.3% YoY menjadi Rp1,644.8 triliun, mencerminkan kepercayaan nasabah yang tetap kuat. Sejalan dengan itu, laba bersih BMRI meningkat 16.7% YoY menjadi Rp8.9 triliun, didorong oleh tingginya transaksi digital melalui aplikasi Livin' by Mandiri yang turut meningkatkan pendapatan berbasis komisi.

NOBU PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) menyiapkan dana Rp50 miliar untuk aksi buyback saham guna menjaga stabilitas harga saham di tengah volatilitas pasar serta meningkatkan kepercayaan investor. Jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 20% dari modal disetor, dengan porsi free float tetap minimal 7.5% setelah pelaksanaan buyback. Program buyback dijadwalkan berlangsung 9 Maret hingga 8 Juni 2026 melalui PT Ciptadana Sekuritas Asia di pasar reguler Bursa Efek Indonesia. Aksi ini tidak akan berdampak material terhadap kinerja keuangan, likuiditas, maupun operasional perseroan karena posisi kas dan likuiditas dinilai memadai.

STAA PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) mencatat laba bersih Rp1.6 triliun pada 2025, meningkat 25% YoY dibandingkan Rp1.28 triliun pada 2024. Kinerja ini didorong oleh kenaikan pendapatan menjadi Rp9.66 triliun atau tumbuh 50.23% YoY. Meski beban pokok penjualan naik menjadi Rp6.5 triliun, STAA tetap mencatat laba kotor Rp3.16 triliun, meningkat dari Rp2.18 triliun pada tahun sebelumnya. Di tengah kenaikan beberapa beban operasional, laba usaha tetap meningkat menjadi Rp2.36 triliun dari Rp1.86 triliun. Secara keseluruhan, laba tahun berjalan mencapai Rp1.82 triliun, naik dari Rp1.45 triliun pada periode sebelumnya.

PADI PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (PADI) berhasil membalikkan kinerja pada 2025 dengan mencatat laba bersih Rp1.81 miliar, berbalik dari rugi Rp13.79 miliar pada 2024. Perbaikan kinerja ditopang oleh kenaikan pendapatan menjadi Rp61.74 miliar, naik dari Rp1.58 miliar pada tahun sebelumnya. Kontributor utama berasal dari pendapatan perantara perdagangan efek sebesar Rp60.23 miliar, sementara pendapatan penjaminan emisi efek mulai berkontribusi Rp1.15 miliar. Meski beban usaha meningkat menjadi Rp60.56 miliar, terutama dari pencadangan portofolio efek, PADI tetap mencatat laba usaha Rp1.18 miliar, berbalik dari rugi Rp14.72 miliar pada periode sebelumnya.

CYBR PT ITSEC Asia Tbk

PT ITSEC Asia Tbk (CYBR) berencana melakukan stock split dengan rasio 1:2 untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas basis investor. Rencana ini akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB pada 16 April 2026 di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi ini, jumlah saham beredar akan meningkat dari sekitar 6.71 miliar menjadi 13.43 miliar lembar, sementara nilai nominal saham turun dari Rp25 menjadi Rp12.50 per saham. Perseroan berharap langkah tersebut membuat harga saham lebih terjangkau bagi investor ritel serta meningkatkan volume transaksi di pasar.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
LAPD	Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
RUPSLB				Date
DSSA				11-Mar-26
PGUN				11-Mar-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.